

**MODEL PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DI PAUD IT EL-ITQAN DESA MULYADADI  
KECAMATAN CIPARI KABUPATEN CILACAP**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu (S-1) dalam Disiplin Ilmu Pendidikan Islam**

Oleh:

**MAHFUDHOTUL MAR'AH**  
NIM: 062634040

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO**

**2010**  
**IAIN PURWOKERTO**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mahfudhotul Mar'ah

NIM : 062634040

Jurusan/Prodi : Tarbiyah/Ekstensi

Judul Skripsi : Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di PAUD IT  
EL-ITQAN Desa Mulyadadi Kecamatan Cipari Kabupaten  
Cilacap

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

**Purwokerto, 05 Januari 2010**

Saya yang menyatakan,

Mahfudhotul Mar'ah  
NIM. 0626384040



**NOTA DINAS PEMBIMBING**

**Purwokerto, 07 Januari 2010**

**Kepada Yth.  
Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam  
Negeri Purwokerto  
di  
Purwokerto**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Mahfudhotul Mar'ah, NIM: 0626384040, yang berjudul:

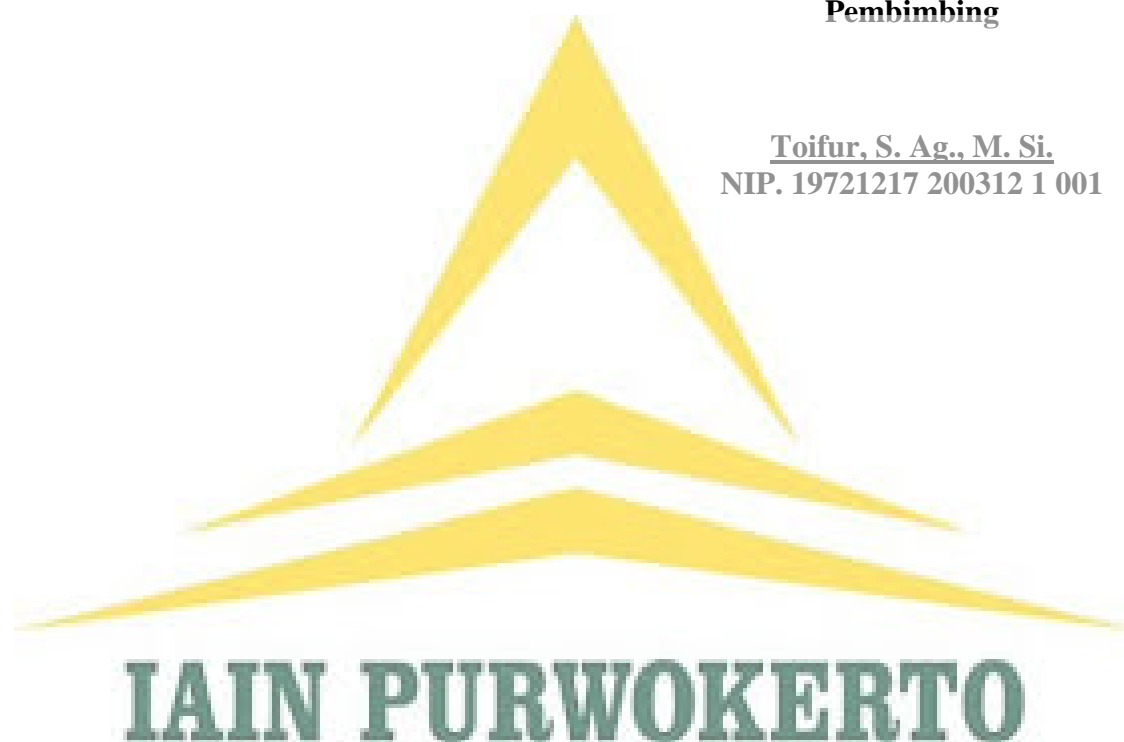
**MODEL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DI PAUD IT EL-ITQAN DESA MULYADADI  
KECAMATAN CIPARI KABUPATEN CILACAP**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Ketua STAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh derajat Sarjana dalam Pendidikan Islam (S. Pd. I.)

*Wassalamu'alikum Wr. Wb.*

**Pembimbing**

Toifur, S. Ag., M. Si.  
NIP. 19721217 200312 1 001



## PENGESAHAN

Skripsi berjudul

### MODEL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI PAUD Islam Terpadu EL-ITQAN DESA MULYADADI KECAMATAN CIPARI KABUPATEN CILACAP

yang disusun oleh Saudara Mahfudhotul Mar'ah Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto telah diujikan pada tanggal 26 Januari 2011 dan  
dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana dalam Pendidikan  
Islam** oleh **Sidang Dewan Penguji Skripsi**

Ketua Sidang

Sekretaris Sidang

Drs. H. MH. Muflihin, M. Pd.  
NIP. 19630302 199103 1 002

M. Misbah, M.Ag.  
NIP. 19741116 200312 1 001

Pembimbing/Penguji

Toifur, S. Ag., M. Si.  
NIP. 19721217 200312 1 001

Penguji I

Penguji II

Drs. Yuslam, M. Pd.  
NIP. 19680109 199403 1 001

M. Misbah, M.Ag.  
NIP. 19741116 200312 1 001

Purwokerto, 26 Januari 2011  
Mengetahui/Mengesahkan  
Ketua STAIN Purwokerto

Dr. A. Luthfi Hamidi, M. Ag.  
NIP. 19670815 199203 1 003



# IAIN PURWOKERTO

## MOTTO

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَئِكَ  
كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا ﴿٣٦﴾

*“Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggung jawaban”  
(Qs. Al-Isra’: 36)*

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُودًا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ  
وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ  
مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

*“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan” (Q.S At-Tahrim:6).*



**IAIN PURWOKERTO**

## PERSEMBAHAN

**Skripsi ini saya persembahkan untuk:**

- 1. Bapak H. Mukhsin dan Ibu Suaibatul Aslamiyah yang Terhormat**
- 2. Bapak H. Mugheni dan Ibu Hj. Siwen yang Terhormat**
- 3. Suamiku tercinta Mutaqin yang senantiasa mendampingi dan memberiku semangat dalam penyusunan skripsi.**
- 4. Putriku tersayang Hasna Kenata Tama Mamayu, anakku tersayang yang selalu menjadi inspirasi hidup.**



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji Syukur penulis panjatkan Kehadirat Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “MODEL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI PAUD IT EL-ITQAN DESA MULYADADI KECAMATAN CIPARI KABUPATEN CILACAP”.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Selanjutnya penulis juga menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada, yang terhormat:

1. Bapak Dr. A. Luthfi Hamidi, M. Ag., Ketua STAIN Purwokerto
2. Bapak Drs. Rohmad, M. Pd, Pembantu Ketua I STAIN Purwokerto.
3. Bapak Drs. H. Anshori, M.Ag, Pembantu Ketua II STAIN Purwokerto.
4. Bapak Dr. Abdul Basit, M. Ag., Pembantu Ketua III STAIN Purwokerto.
5. Bapak Drs. Munjin, M. Pd. I., Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto.
6. Bapak Drs. Sumiarti, M. Ag., Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Purwokerto.
7. Bapak Toifur, S. Ag. M. Si., Dosen Pembimbing, terimakasih atas bimbingannya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini
8. Ibu Ani Tahir, Kepala PAUD IT EL-ITQAN Desa Mulyadadi Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap beserta Dewan Guru dan Karyawan, terimakasih atas bantuan dan kerjasamanya, sehingga penulis mudah untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan

9. Semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis mohon kepada Allah SWT, semoga Jasa-jasa kalian akan mendapat pahala yang setimpal dari Allah SWT. Semoga Skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya, dan pembaca pada umumnya. Penulis juga memohon atas kritik dan saran terhadap segala kekurangan demi kesempurnaan skripsi ini di masa mendatang.

**Purwokerto, 05 Januari 2011**

**Penulis,**

**Mahfudhotul Mar'ah**  
**NIM. 0626384040**





## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Penegasan Istilah .....	7
C. Rumusan Masalah .....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
E. Tinjauan Pustaka .....	10
F. Metode Penelitian .....	11
G. Sistematika Penulisan .....	16
BAB II MODEL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI .....	18
A. Model Pembelajaran .....	18
1. Pengertian Model Pembelajaran .....	18
2. Macam-macam Model Pembelajaran .....	19
3. Ciri-ciri Pembelajaran .....	27
4. Unsur-unsur Pembelajaran .....	27

5. Faktor yang mempengaruhi Pembelajaran .....	30
6. Peran Guru dalam Pembelajaran .....	31
7. Peran Siswa dalam Pembelajaran .....	34
8. Menciptakan Pembelajaran Yang Kreatif dan Menyenangkan .....	35
9. Strategi Pembelajaran .....	37
10. Evaluasi Pembelajaran .....	38
B. Pendidikan Agama Islam .....	40
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	40
2. Tujuan Pendidikan Agama Islam .....	41
3. Fungsi Pendidikan Agama Islam .....	42
C. Pendidikan Anak Usia Dini .....	44
1. Pengertian Anak Usia Dini .....	44
2. Tujuan dan Fungsi Pendidikan Anak Usia Dini .....	46
3. Prinsip Pendidikan Anak Usia Dini .....	50
4. Landasan Pendidikan Anak Usia Dini .....	53
D. Model Pembelajaran Anak Usia Dini .....	58
<b>BAB III</b> <b>GAMBARAN UMUM PAUD IT EL-ITQAN</b> .....	
A. Letak Geografis .....	61
B. Sejarah Berdiri .....	61
C. Visi dan Misi .....	62
D. Stuktur Organisasi .....	62
E. Kondisi Guru dan Siswa .....	63
F. Sarana dan Prasarana .....	64
G. Gambaran Model Pembelajaran PAI di PAUD IT EL-ITQAN...	65

BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	68
	A. Model Pembelajaran PAI .....	68
	B. Tujuan Pembelajaran yang dilakukan di PAUD IT EL-ITQAN Mulyadadi .....	70
	C. Perencanaan Pembelajaran di PAUD IT EL-ITQAN Mulyadadi .....	72
	D. Pelaksanaan dan Penilaian Pembelajaran .....	79
	E. Strategi Pembelajaran .....	86
	F. Materi Pembelajaran .....	87
	G. Evaluasi Pembelajaran .....	87
	H. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembinaan Religiusitas .....	88
BAB V	PENUTUP .....	90
	A. Kesimpulan .....	90
	B. Saran-Saran .....	91
	C. Kata Penutup .....	92
	DAFTAR PUSTAKA .....	94
	LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	xii
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	97



## FIELD NOOT

### A. Wawancara dengan Bapak Subagyo, S. H., Kepala SMP PGRI 02 Cilongok

“Sejarah berdiri SMP PGRI 02 Cilongok adalah merupakan Sekolah Jarak Jauh (*Filial*) dari SMP PGRI 01 Cilongok yang beralamat di Desa Cikidang Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas mulai tahun 1998/1999. Awalnya SMP PGRI 02 Cilongok menumpang di SD Negeri Panusupan 04 Cilongok. Kemudian, setelah memiliki murid semakin bertambah dan dari Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas tidak mengizinkan sekolah jarak jauh (*filial*), maka setelah 10 tahun tepatnya tanggal 8 Januari 2008, dari Dinas Pendidikan melalui YLPP PGRI Kabupaten Banyumas dengan Dasar Pendirian (SK/AKTE): SK No. 420/0009/2009. Pada awal berdiri, SMP PGRI 2 Cilongok baru mempunyai 6 lokal saja.”  
(Wawancara tanggal 22 Juli 2010)

### B. Wawancara dengan Ibu Fitriah, S. Pd. I., Guru Pendidikan Agama Islam SMP PGRI 02 Cilongok

#### 1. Metode Internalisasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP

##### PGRI 02 Cilongok

Dalam metode internalisasi, Ibu Fitriah mencontohkan pembelajaran pendidikan agama Islam pada sub-bab shalat, yaitu sebagai berikut:

##### a. Tahu Konsep Shalat (*Knowing*)

“Dalam hal ini siswa mengetahui definisi shalat, syarat dan rukun shalat, serta hukum shalat dalam ajaran Islam. Untuk mencapai tujuan ini saya dan siswa dapat memilih metode yang telah banyak tersedia, seperti metode ceramah, diskusi, tanya jawab, dan lain sebagainya. Untuk mengetahui apakah siswa memang telah paham konsep, syarat dan rukun shalat, saya mengadakan ujian berupa ujian harian yang sering disebut ulangan harian, atau dengan cara lain, seperti tanya jawab lisan. Yang diuji hanyalah aspek pengetahuannya tentang konsep, syarat, dan rukun shalat. Jika hasil ujian semuanya bagus, berarti tujuan pembelajaran aspek *knowing* telah tercapai.”

##### b. Terampil melaksanakan Shalat (*Doing*)

Untuk mencapai tujuan ini metode yang baik yang digunakan ialah metode demonstrasi. Saya mendemonstrasikan shalat untuk memperlihatkan cara shalat. Lantas siswa satu demi satu mendemonstrasikan shalat. Tatkala siswa diminta mendemonstrasikan, guru telah dapat sekaligus memberikan penilaian. Jadi, di sini dilakukan pengajaran sekaligus penilaian. Bila saya telah yakin seluruh (sekali lagi seluruh) siswa telah mampu melaksanakan (artinya terampil dalam cara shalat), maka tujuan aspek *doing* telah tercapai.

**c. Siswa melaksanakan Shalat dalam Kehidupannya Sehari-hari (*Being*)**

Pengetahuan masih berada di otak, di kepala, katakanlah masih berada di pikiran, itu masih berada di daerah luar (ekstern); keterampilan melaksanakan juga masih berada di daerah ekstern. Upaya memasukkan pengetahuan (*knowing*) dan keterampilan melaksanakan (*doing*) itu ke dalam pribadi, itulah yang disebut sebagai upaya internalisasi atau personalisasi. Internalisasi karena memasukkan dari daerah ekstern ke intern, personalisasi karena upaya itu berupa usaha menjadikan pengetahuan dan keterampilan itu menyatu dengan pribadi (*person*).

“Metode internalisasi dalam proses pembelajaran PAI untuk mencapai aspek *being* oleh guru PAI SMP PGRI 02 Cilongok diaplikasikan dalam berbagai teknik, yaitu: peneladanan, pembiasaan, berbagai perlombaan dan puasa sunnat.”

**2. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Akhlak Siswa di SMP PGRI 02 Cilongok**

“Dalam rangka pembentukan akhlak siswa, saya mempunyai cara-cara khusus untuk menanamkan sifat-sifat yang terkandung dalam akhlak tersebut, yaitu:

- a. Membekali Akal Pikiran Siswa dengan Ilmu Pengetahuan.
- b. Mengupayakan Siswa Bergaul dengan Orang-orang Baik.
- c. Mendorong Siswa meninggalkan Sifat Pemalas.
- d. Membimbing Siswa merubah Kebiasaan Buruk.”

“Agar supaya pembentukan akhlak itu dapat cepat tercapai dan hasilnya baik maka harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- a. Mulailah pembinaan itu sebelum terlambat, yaitu anak mempunyai kebiasaan lain yang berlawanan dengan hal-hal yang akan dibiasakan.
- b. Pembiasaan itu hendaklah terus-menerus atau berulang-ulang, biasakan secara teratur sehingga akhirnya menjadi suatu kebiasaan yang otomatis, untuk itu dibutuhkan pengawasan.
- c. Guru konsekwen, bersikap tegas dan tetap teguh terhadap pendirian yang telah diambilnya. Jangan memberi kesempatan kepada siswa melanggar pembiasaan yang telah ditetapkan.
- d. Pembiasaan yang mula-mula mekanistik itu harus makin menjadi pembiasaan yang disertai kata hati.”

**3. Faktor Pendorong dan Faktor Penghambat dalam pembentukan akhlak siswa di SMP PGRI 02 Cilongok**

“Faktor pendorong dalam pembentukan akhlak siswa di SMP PGRI 02 Cilongok, adalah orang tua, motivasi siswa, dan lingkungan masyarakat. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu: tingkat sosial ekonomi, dan tingkat pendidikan.”

**PEDOMAN WAWANCARA**  
**KEPALA SMP PGRI 02 CILONGOK**  
**KABUPATEN BANYUMAS**

1. Sejarah Berdiri SMP PGRI 02 Cilongok.
2. Visi dan Misi SMP PGRI 02 Cilongok.
3. Gambaran Umum SMP PGRI 02 Cilongok, yang terdiri atas:
  - a. Struktur Organisasi
  - b. Keadaan Guru dan Karyawan
  - c. Keadaan Siswa
  - d. Keadaan Sarana dan Prasarana
4. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP PGRI 02 Cilongok.



**PEDOMAN WAWANCARA**  
**GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**  
**DI SMP PGRI 02 CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS**

1. Bagaimana metode Internalisasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP PGRI 02 Cilongok?
2. Upaya apa saja yang dilakukan dalam pembentukan akhlak siswa di SMP PGRI 02 Cilongok?
3. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan akhlak siswa di SMP PGRI 02 Cilongok?



## **PEDOMAN OBSERVASI**

1. Letak Geografis SMP PGRI 02 Cilongok.
2. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP PGRI 02 Cilongok.
3. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam upaya pembentukan akhlak siswa di SMP PGRI 02 Cilongok.

## **PEDOMAN DOKUMENTASI**

1. Visi dan Misi
2. Struktur Organisasi
3. Keadaan Guru dan Karyawan
4. Keadaan Siswa
5. Keadaan Sarana dan Prasarana





# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Semua kalangan menyadari bahwa pendidikan sangat penting dalam kehidupan manusia, seseorang akan tumbuh kembang dengan baik, manakala ia memperoleh pendidikan yang paripurna (komprehensif), agar ia kelak menjadi masyarakat yang berguna bagi masyarakat, bangsa, negara dan agama dalam arti luas yaitu sehat fisik, mental emosional, mental intelektual, dan mental sosial (Dadang Hawari, 2002: 63).

Makna pendidikan tidaklah semata-mata dapat menyekolahkan anak di lembaga pendidikan untuk menimba ilmu pengetahuan. Dalam pendidikan harus meliputi tiga aspek, yakni aspek kognitif, afektif dan psikomotor (Mansur, 2005: 83).

Mansur dalam bukunya mengutip beberapa pendapat, diantaranya pendapat John Dewey yang mengartikan bahwa pendidikan sebagai *social continuity of life*. Adapun menurut Langefeld pendidikan merupakan upaya orang dewasa membimbing pada yang belum dewasa untuk mencapai kedewasaan. Sedangkan Ahmad D. Marimba mengartikan pendidikan sebagai bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani, menuju kepribadian yang utama.

Pendidikan adalah sebagai latihan mental moral dan fisik (Jasmaniah) yang menghasilkan manusia berbudaya tinggi untuk melaksanakan tugas kewajiban dan tanggungjawab dalam masyarakat selaku hamba Allah, maka pendidikan berarti menumbuhkan sersonalitas (kepribadian) serta menanamkan rasa tanggungjawab.

**IAIN PURWOKERTO**

Sehingga usaha pendidikan bagi manusia menyerupai makanan yang berfungsi memberikan vitamin bagi pertumbuhan manusia (M.Arifin, 1993: 10).

Zakiyah Daradjat mendefinisikan pendidikan sebagai sebuah usaha untuk si anak yang belum dewasa, ke tingkat kedewasaan dalam arti sadar dan mampu memikul tanggungjawab atas segala perbuatannya secara moral (Zakiyah Daradjat, 1992: 64)

Dengan demikian pendidikan dalam arti luas meliputi perbuatan atau usaha generasi tua untuk mengalihkan atau melimpahkan pengetahuan, pengalaman, kecakapannya, dan keterampilan kepada generasai muda sebagai upaya untuk menyiapkan anak didik agar dapat memenuhi fungsi hidupnya baik jasmani maupun rohani (Mansur, 2002: 84).

Sedangkan Pendidikan Agama Islam adalah sebagai usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan antar kerukunan umat beragama dalam masyarakat serta mewujudkan persatuan nasional (Yusuf Namsa, 2002: 22).

Zakiyah Daradjat mendefinisikan Pendidikan Agama Islam sebagai berikut:

1. Pendidikan Agama Islam berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikanya sebagai pandangan hidup;
2. Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang dilaksanakan berdasarkan ajaran agama Islam;
3. Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik sesuai dengan ajaran agama Islam agar nantinya setelah selesai pendidikan dia dapat memahami menghayati, dan mengamalkan ajaran

agama Islam yang diyakininya secara menyeluruh serta menjadikan agama Islam sebagai pandangan hidup demi keselamatan di dunia dan di akhirat.

Secara sederhana pendidikan agama Islam didefinisikan sebagai upaya mendidik dengan pola pendidikan agama Islam dan nilai-nilainya agar menjadi *way of life* (pandangan dan sikap hidup seseorang) (Muhaimin, et.al, 2001: 30).

Dari pendapat di atas, maka pendidikan agama Islam dapat terwujud. *Pertama*, segenap kegiatan yang dilakukan seseorang atau lembaga untuk seseorang atau sekelompok peserta didik dalam menanamkan atau menumbuh kembangkan ajaran agama Islam dan nilai-nilainya. *Kedua*, segenap fenomena atau peristiwa pertemuan antara dua orang atau lebih yang dampaknya ialah tertanam atau tumbuh kembangnya ajaran agama Islam dan nilai-nilainya pada salah satu atau beberapa pihak (Muhaimin et.al.op cit, 2001: 30).

Pendidikan hendaklah dilaksanakan sejak dini, yang dapat dilaksanakan di dalam keluarga, sekolah, maupun Masyarakat (Mansyur, 2003: 83). Hal ini dikarenakan bahwa pendidikan usia dini memegang peranan yang sangat penting dan menentukan bagi sejarah perkembangan anak selanjutnya, sebab pendidikan anak usia dini merupakan fondasi bagi dasar kepribadian anak (Hibbana S. Rahman, 2002: 4).

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Oleh karena itu orang tua mempunyai peranan yang sangat penting dalam membentuk corak kepribadian si anak. Usaha yang dilakukan orang tua dalam mendidik anaknya sangat menentukan masa depannya nanti.

Penumbuhan minat beragama pada anak balita (bayi di bawah lima tahun) tidak dapat dipisahkan dari pembentukan kepribadian dan perkembangan anak pada umumnya (Zakiah Daradjat, 2002: 3).

**IAIN PURWOKERTO**

Pendidikan agama bagi anak tidak hanya ditekankan pada segi penguasaan hal-hal yang bersifat kognitif atau pengetahuan tentang ajaran agama atau situs-situs keagamaan semata. Justru yang lebih penting adalah menanamkan nilai-nilai keagamaan dan membuatnya terwujud nyata dalam tingkah laku dan budi pekerti sehari-hari atau yang disebut *ahlakul karimah*. (Nurholis Majid, 2002: 24).

Namun mendidik agama pada anak-anak diperlukan suatu cara yang khusus dan harus diberikan pada waktu yang tepat, mengingat kemampuan anak yang terbatas dan konsep agama yang bersifat abstrak (Fauziah Aswin, 2002: 55).

Seiring dengan arus globalisasi yang tidak dapat dibendung yang ditandai dengan semakin tipisnya sekat peradaban dunia, dan juga ketidakmampuan orang tua untuk mendidik anaknya secara optimal, dikarenakan kurangnya pemahaman tentang agama atau juga karena kesibukannya, memunculkan keresahan akan keberagaman anak-anaknya. Hal ini juga memunculkan adanya kesadaran yang tinggi pada masyarakat akan pentingnya pendidikan Islam yang berkualitas dan relevan dengan dinamika kehidupan manusia.

Namun realitasnya pendidikan agama di suatu lembaga pendidikan banyak yang tidak berhasil. Hal ini dikarenakan isi pendidikan agama yang ada terlalu akademis, terlalu banyak topik, banyak pegulangan, ahlak dalam arti perilaku hampir tidak diperhatikan kecuali yang bersifat kognitif (pengetahuan) (Husni Rohim, 2002: 43).

Upaya meningkatkan dan memperbaiki mutu pendidikan seakan tidak pernah berhenti. Pemerintah dan masyarakat terus mencari, berinovasi, dan menata diri untuk bisa mempersembahkan pendidikan yang berkualitas. Munculnya berbagai macam sekolah yang menawarkan model pembelajaran yang bervariasi, berkualitas,

**IAIN PURWOKERTO**

dan menyenangkan harus disikapi oleh orang tua dengan lebih selektif dalam memilih lembaga pendidikan yang tepat dan sesuai untuk menjadi tempat belajar.

Kebutuhan akan sebuah lembaga pendidikan Islam yang terintegrasi dan bertanggung jawab seorang mu'min terhadap generasinya berkaitan dengan kondisi zaman yang kurang berpihak pada pentingnya nilai-nilai agama dalam kehidupan. Hal ini dikarenakan pendidikan agama seolah-olah hanya merupakan hafalan dan ilmu pengetahuan saja, kurang menyentuh langsung pada kepribadian anak didik dalam kehidupan sehari-harinya, dan juga untuk membuktikan sebuah teori pendidikan, bahwa usia 2-4 tahun sebagai masa emas perkembangan otak manusia. Hal ini membuat Drs. Mahmudin, M.Ag, terpanggil untuk memprakarsai pendirian PAUD IT EL-ITQAN Cipari, Kabupaten Cilacap sebagai tawaran riil yang lebih menjanjikan terhadap gersangnya tanah tandus pendidikan di Indonesia. PAUD IT EL-ITQAN diharapkan mampu memberikan kontribusinya, sebagai upaya kongkrit mengentaskan kebodohan anak bangsa.

Model pembelajaran yang ditawarkan oleh PAUD-IT EL-ITQAN adalah model pembelajaran pembiasaan, dimana guru mempunyai fungsi sebagai sahabat, orang tua yang terus membimbing, dan memberikan keteladanan serta membantu menciptakan sebuah lingkungan yang Islami dengan mengintegrasikannya dalam kehidupan sehari-hari tanpa meninggalkan karakter anak-anak sebagai usia bermain baik di sekolah maupun di rumahnya.

Mereka bermain, belajar, bernyanyi, berekspresi secara bebas, makan siang bersama, sholat dhuhur berjamaah, dan tidur siang di sekolah, mulai dari jam 06.30 sampai pukul 14.30, dengan bimbingan gurunya, sehingga selama kurun waktu tersebut nilai-nilai agama Islam terus di bumikan oleh gurunya dalam setiap kegiatan siswa, bahkan nilai-nilai tersebut dijadikan sebuah PR kepada orang tua sehingga

**IAIN PURWOKERTO**

situasi dan kondisi di sekolah menjadi sebuah kebiasaan di rumah, dengan menciptakan komunikasi yang intensif antara guru dan orang tua wali murid melalui kegiatan kajian-kajian keIslaman khusus orang tua wali murid yang pelaksanaannya dilakukan pada minggu pertama tiap bulanya. Sehingga pendidikan di sekolah terus terintegrasi dengan pendidikan yang dilakukan orang tuanya di rumah.

Hal ini menjadi sangat menarik untuk diteliti, karena pembelajaran yang menyenangkan, tanpa anak kehilangan dunia bermainnya, tapi mereka terus belajar, bermain dengan nilai-nilai ajaran agama Islam mereka langsung mengamalkan dalam interaksi dan kegiatan mereka sehari-hari. Informasi model pembelajaran ini, menjadi sangat penting diketahui bagi penyelenggara PAUD lainnya dan para pengelola pendidikan serta para pendidik, dalam penyelenggaraan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah masing-masing. Minimal menjadi sebuah tawaran konsep dan solusi dalam pelaksanaan pembelajaran agama Islam tanpa meninggalkan tujuan dari kurikulum pendidikan Nasional.

## **B. Penegasan Istilah**

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam menafsirkan istilah-istilah yang berkaitan dengan judul skripsi, maka penulis perlu uraikan tentang definisi dan batasan masalahnya antara lain:

### **1. Model Pembelajaran**

Model adalah pola atau acuan dari sesuatu yang akan dibuat atau dihasilkan. (KBBI, 2007: 105).

Sedangkan pembelajaran adalah suatu proses interaksi (hubungan timbal balik) antara guru dengan siswa yang selanjutnya dalam bahasa lain diartikan bahwa pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun dan meliputi unsur-

unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran (Oemar Hamalik, 2005: 57 dan 148).

Dari pengertian model dan pembelajaran di atas, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa model pembelajaran merupakan sebuah pola atau acuan yang dibuat oleh seorang pendidik atau guru untuk menciptakan interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dengan siswa dalam proses pembelajaran sehingga tujuan dari pada pembelajaran tersebut dapat tercapai dengan baik, yaitu terciptanya keaktifan siswa dalam proses belajar. Dengan adanya timbal balik ini, maka siswa tidak akan merasa bosan dalam belajar.

## 2. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah suatu bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan dapat memahami apa yang terkandung di dalam ajaran agama Islam secara keseluruhan, menghayati makna, dan maksud yang terkandung di dalamnya serta menjadikan ajaran Islam yang telah dianutnya itu sebagai pandangan hidup sehingga mendatangkan keselamatan dunia dan akhirat kelak (Zakiyah Daradjat, 1984: 86).

Menurut penulis bahwa model pembelajaran pendidikan agama Islam adalah suatu bentuk interaksi belajar mengajar dalam suasana interaksi edukatif, yaitu interaksi yang sadar akan tujuan yang dirancang dan direncanakan untuk membantu siswa dalam mengembangkan pandangan, memahami, menghayati, mengimani, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam.

## 3. PAUD ITTEL-ITQAN Mulyadadi

**IAIN PURWOKERTO**

PAUD IT EL-ITQAN Mulyadadi adalah sebuah lembaga pendidikan pra sekolah yang dirintis oleh Yayasan EL-ITQAN.

Berdasarkan batasan istilah di atas, maka dalam hal ini penulis melakukan penelitian tentang bagaimana model pembelajaran pendidikan agama Islam di PAUD IT EL-ITQAN Mulyadadi.

### **C. Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan di atas, rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian ini adalah “Bagaimana Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di PAUD Islam Terpadu EL-ITQAN Desa Mulyadadi Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap ?”

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang model pembelajaran pendidikan agama Islam yang digunakan di PAUD IT EL-ITQAN Desa Mulyadadi Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap.

#### **2. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini antara lain:

- a. Bagi PAUD IT EL-ITQAN, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi hasil pertimbangan dalam meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam;
- b. Sebagai bahan informasi bagi para pendidik pada lembaga pendidikan prasekolah, tentang model-model pembelajaran yang dapat digunakan dalam menyampaikan materi Pendidikan Agama Islam.



## E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka atau kajian pustaka adalah mengemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti. Dalam tinjauan pustaka ini akan dijelaskan sumber yang ada relevansinya dengan penelitian ini.

Elaine B. Johnson dalam bukunya” *Contextual Teaching and Learning*” menjadikan kegiatan belajar mengajar menjadi menyenangkan dan bermakna. Ia menjelaskan bahwa pembelajaran dan pengajaran kontekstual melibatkan para siswa dalam aktifitas penting yang membentuk mereka dan mengaitkan pelajaran akademis dengan konteks kehidupan nyata yang mereka hadapi.

Pembelajaran anak usia dini menggunakan prinsip belajar bermain dan bernyanyi. Pembelajaran disusun sehingga menyenangkan, menggembiraka, dan Demokratis agar menarik bagi anak didik untuk terlibat dalam setiap kegiatan pembelajaran (Slamet Suyanto, 2005: 126).

Orientasi pembelajaran anak usia dini adalah ;

1. Mengembangkan potensi dan kemampuan dasar;
2. Mengembangkan sikap dan minat belajar;
3. Membangun dasar kepribadian dan sikap mental positif (Hibana S Rahman, 2002: 72);

Semua pernyataan di atas menarik penulis dan menjadikan motifasi untuk mengadakan penelitian tentang model pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang digunakan pada pendidikan anak usia dini, dengan harapan penggunaan model yang bervariasi dapat mengantarkan pada pencapaian tujuan Pendidikan Agama Islam pada anak usia dini secara maksimal.

Kemudian selain buku di atas, ada beberapa sumber antara lain: skripsi yang berjudul “ *Metode penanaman pendidikan keagamaan pada anak usia dini di dalam*

*keluarga menurut pandangan pendidikan Islam*” yang ditulis oleh Nur Ngaeni Hijriyah tahun 2007. Dan juga Skripsi berjudul “ *Pola Asuh Orang Tua Terhadap Anak Usia Dini Dalam Perspektif Pendidikan Islam* “ yang ditulis oleh Masngud Abdillah tahun 2006.

Kedua skripsi tersebut membahas tentang berbagai metode Pendidikan Agama Islam pada anak usia dini dalam keluarga. Hal ini ada persamaan dan perbedaan dengan penelitian penulis. Persamaannya adalah sama-sama mengkaji tentang penelitian Pendidikan Agama Islam pada anak usia dini, sedangkan perbedaannya yaitu kedua skripsi di atas membahas tentang penelitian metode Pendidikan Agama Islam pada anak usia dini di dalam keluarga, sedangkan penulis membahas tentang pembelajaran pendidikan agama Islam dan menekankan pada model Pembelajaran Agama Islam yang sesuai dengan perkembangan jiwa anak usia dini, sehingga tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada PAUD IT EL–ITQAN Mulyadadi Cipari dapat tercapai seoptimal mungkin.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang peneliti lakukan, yaitu *study research*. *study research*, yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan. Dalam hal ini yaitu penelitian yang dilakukan di PAUD IT EL – ITQAN Desa Mulyadadi Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap. Sedangkan metode pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif.

Metode Kualitatif, yaitu metode yang menggunakan penelaahan terhadap dokumen-dokumen yang relevan dengan skripsi ini sehingga menghasilkan sesuatu wacana yang dapat bermanfaat bagi semua orang (Lexy J Moleong, 2006

: 9) Data yang peneliti peroleh dari penelitian ini seperti hasil amatan, cuplikan

tertulis dari dokumen, catatan lapangan, disusun peneliti di lokasi penelitian, tidak dituangkan dalam bentuk dan bilangan statistik. Dalam peneliti ini, peneliti langsung menganalisis data dengan memperkaya informasi melalui analisis komparasi, sepanjang tidak menghilangkan data aslinya (Nana Sudjana, 2007 : 197).

## 2. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di PAUD IT EL – ITQAN Desa Mulyadadi Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap dengan alasan penulis memilih PAUD IT EL-ITQAN sebagai lokasi penelitian, karena ada pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut:

- a. Para siswa PAUD IT EL-ITQAN mempunyai keunggulan, terutama dalam perilaku dan sikap hidup mereka yang lebih Islami;
- b. Siswa EL-ITQAN relatif lebih banyak menguasai hafalan do'a - do'a harian dan surat-surat pendek;
- c. Belum adanya penelitian dengan permasalahan yang sama, sebagaimana penulis kemukakan.

## 3. Subjek Penelitian

Subjek adalah sesuatu yang menjadi bahan rujukan yang akan peneliti lakukan. Hal ini penelitian lakukan untuk mendapatkan hasil atau data yang diperlukan dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini subjek yang peneliti ambil, yaitu

- a. Kepala PAUD IT EL – ITQAN
- b. Guru di PAUD IT EL – ITQAN

## 4. Objek Penelitian

**IAIN PURWOKERTO**

Obyek penelitian adalah apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Suharsimi Arikunto, 2002: 96). Jadi obyek penelitian yang ada dalam skripsi ini, yaitu model pembelajaran PAI di PAUD IT EL – ITQAN serta beberapa kajian dari buku atau sumber primer dan sekunder dalam skripsi ini. Data primer yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari hasil observasi, wawancara, dan data-data yang peneliti dapatkan dari PAUD IT EL – ITQAN, serta berbagai macam pendapat para ahli pendidikan yang peneliti ambil dari berbagai buku sebagai bahan referensi sedangkan data sekunder peneliti ambil dari media lain yang relevan dengan judul skripsi ini, seperti berita di televisi, surat kabar, majalah, maupun internet.

## 5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan sebagai kelengkapan penelitian maka penulis menggunakan cara sebagai berikut:

### a. Observasi

Metode observasi atau yang disebut dengan pengamatan adalah kegiatan pemuatan perhatian secara langsung terhadap sesuatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indra (Suharsimi Arikunto, 1997: 146).

### b. Interview (Wawancara)

Interview (wawancara) adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara (Suharsimi Arikunto, 1997: 145).

Untuk memperoleh data yang akurat penulis melakukan wawancara dengan orang-orang yang paham tentang seluk beluk sekolah dan dapat dipercaya, yaitu mengenai masalah: sejarah berdiri, tokoh pendiri, visi dan misi, sumber pembelajaran serta faktor-faktor pendukung dan penghambat

dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di PAUD IT EL-ITQAN Desa Mulyadadi Kecamatan Cipari Kabupten Cilacap.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan lain-lain (Suharsimi, 1997: 236).

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data guru, data siswa, kurikulum Pendidikan Agama Islam, visi dan misi serta informasi yang diperlukan yang digunakan sebagai pelengkap untuk menganalisis hasil penelitian.

## 6. Analisis Data

Setelah berhasil mengumpulkan data yang penulis butuhkan, kemudian menganalisa dengan mengklasifikasikan sesuai kategori masing-masing. Untuk memperoleh keabsahan data tersebut digunakan teknik triangulasi data, yaitu pemeriksaan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain (Lexi J. Moelong, 2005: 35). Teknik ini dengan mengadakan perbandingan antara hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Sehingga dari analisa data tersebut penulis dapat mengambil kesimpulan dengan cara berfikir induktif dan deduktif.

a. Cara berfikir Induktif

Berfikir induktif adalah berfikir dari soal-soal yang khusus membawanya kepada kesimpulan-kesimpulan umum (Bakry Hasbullah, 1987: 34). Cara berfikir ini penulis gunakan untuk menganalisa tentang literatur-literatur atau pendapat-pendapat yang dijadikan sebagai landasan teori dalam penelitian ini.

b. Cara berfikir Deduktif

Cara berfikir deduktif adalah cara menarik kesimpulan dari hal-hal umum menjadi suatu kesimpulan yang khusus (Bakry Hasbullah, 1987: 35). Cara berfikir ini penulis gunakan untuk menganalisa hasil-hasil penelitian baik dari wawancara, dokumentasi, maupun observasi. Sehingga dapat diambil suatu kesimpulan dan dapat diketahui kelebihan dan kekurangan yang dimiliki oleh PAUD IT EL – ITQAN Mulyadadi.

**G. Sistematika Penulisan**

Bab I adalah bab pendahuluan yang merupakan landasan normatif pelaksanaan penelitian. Dalam bab ini landasan objek penelitian dan arah serta apa yang akan dicapai oleh penelitian ini. Karena itu bab ini berisi: latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II adalah bab yang berisi review atau landasan teori yang secara objek akan menjadi kaca pandang ketika peneliti membuat instrument dan membaca data. Karena itu dalam bab ini dituangkan: Pembelajaran, yang meliputi pengertian, ciri-ciri, unsur-unsur, prinsip dan faktor yang mempengaruhi pembelajaran. Pendidikan agama Islam meliputi pengertian, tujuan, dan fungsi pendidikan agama Islam. Model pembelajaran meliputi peran guru dan siswa, menciptakan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan, pendekatan, metode, strategi, evaluasi pembelajaran. Dan tentang pendidikan anak usia dini.

Bab III merupakan bab yang berisi gambaran umum lokasi penelitian PAUD IT EL-ITQAN Mulyadadi Cipari Kecamatan Cipari, Kabupaten Cilacap yang meliputi: Letak geografis, sejarah singkat, visi dan misi, struktur organisasi, kondisi guru dan siswa, sarana prasarana, dan gambaran umum model pembelajaran

Pendidikan Agama Islam di PAUD IT EL-ITQAN Mulyadadi Kecamatan Cipari, Kabupaten Cilacap.

Bab IV bab ini berisi hasil analisis penelitian ini, yaitu model pembelajaran Pendidikan Agama Islam di PAUD IT EL-ITQAN Mulyadadi, Kecamatan Cipari, Kabupaten Cilacap. Yang meliputi pelaksanaan proses pembelajaran.

Bab V Penutup, yang memaparkan kesimpulan dari hasil penelitian penulis, saran-saran yang dapat membangun dan menyempurnakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di PAUD IT EL-ITQAN Mulyadadi Cipari Kabupaten Cilacap.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data serta penafsiran data tentang Model Pembelajaran PAI di PAUD IT EL-ITQAN Mulyadadi, maka dapat penulis mengambil kesimpulan bahwa model pembelajaran yang dilakukan oleh PAUD IT EL-ITQAN Mulyadadi sudah sesuai dengan kurikulum yang telah di buat oleh pemerintah. Hal ini terbukti dengan adanya pembelajaran yang menyenangkan bagi anak usia dini tanpa menghilangkan dunia bermain anak-anak. Selain itu suasana pembelajaran yang menyenangkan yang dilakukan oleh guru di PAUD IT EL-ITQAN Mulyadadi juga tidak terpaku pada pembelajaran di kelas saja, melainkan pembelajaran di luarpun dilakukan untuk memberikan gambaran pendidikan secara langsung bagi anak. Misalnya untuk mengajarkan alam sekitar, para siswa di ajak untuk pembelajaran di alam terbuka. Dengan adanya mereka di alam terbuka pembelajaran bisa diarahkan kepada contoh-contoh langsung yang ada di sekitar mereka dengan bimbingan dan arahan dari gurunya.

Kemudian untuk menanamkan ibadah mereka juga melakukan tata cara manasik haji yang dilakukan di luar kelas juga. Dengan adanya model pembelajaran yang menyenangkan, pembelajaran terasa tidak membosankan dan tujuan pembelajaran yang ingin di capai pun dapat tercapai dengan baik.

Tujuan pembelajaran yang diinginkan pun untuk mendapatkan hasil yang maksimal, para pendidik di PAUD IT EL-ITQAN Mulyadadi juga menyiapkan segala sesuatunya terlebih dahulu sebelum mereka melakukan pembelajaran dengan siswa, diantaranya :



1. Membuat perencanaan pembelajaran ;
2. Proses atau pelaksanaan pembelajaran;
3. Penilaian pembelajaran;
4. Perbaikan aspek yang tidak dapat tercapai dengan maksimal.

## **B. Saran-saran**

### **1. Pengurus Yayasan**

Sebagai pengurus yayasan, senantiasa harus memberikan kesempatan dan pembekalan pada para guru di PAUD IT EL-ITQAN Mulyadadi dengan sering mengadakan seminar atau workshop untuk menambah wawasan pengetahuan para guru di PAUD IT EL-ITQAN Mulyadadi agar nantinya para guru di PAUD IT EL-ITQAN Mulyadadi juga akan melakukan inovasi-inovasi baru yang dapat meningkatkan kemampuan para siswanya baik di bidang akademik maupun di bidang keagamaan khususnya pendidikan agama Islam.

### **2. Kepala Sekolah**

Kepala sekolah tentunya ingin sekolah yang dipimpinnya mengalami kemajuan di segala bidang baik di bidang akademika maupun di bidang lain yang dapat membawa nama baik sekolah sehingga dapat bersaing dengan sekolah lain. Oleh karena itu kepala sekolah seharusnya selalu melaksanakan evaluasi pada setiap program yang ada dan selalu :

- a. Meningkatkan fasilitas belajar yang kondusif dan eksklusif;
- b. Meningkatkan layanan akademik yang baik;
- c. Merencanakan sesuatu yang penuh dengan perhitungan dan planning yang tepat sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan;
- d. Harus bisa menciptakan iklim kerja yang baik, sehat, dan transparan;
- e. Menciptakan hubungan yang kuat dengan wali siswa dan masyarakat.

### 3. Dewan Guru

Interaksi dalam pembelajaran adalah bagaimana cara guru dapat meningkatkan motivasi belajar dari siswa. Hal ini berkaitan dengan strategi atau model pembelajaran apa yang dipakai oleh guru, bagaimana guru melakukan pendekatan terhadap siswanya. Dalam sebuah pembelajaran yang baik guru berperan sebagai pembimbing dan fasilitator. Dalam peranannya sebagai pembimbing, guru berusaha menghidupkan dan memberikan motivasi agar terjadi proses interaksi yang kondusif. Guru sebagai fasilitator, guru berusaha memberikan fasilitas yang baik melalui pendekatan-pendekatan yang dilakukan.

### C. Penutup

Segala puji bagi Allah *Subhanahuwata'ala* yang telah memberikan kekuatan atas semua kenikmatan yang diberikan serta taufik dan hidayah-Nya yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Sudah barang tentu penulis tidak dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini tanpa bantuan dari berbagai pihak, untuk itu semoga Allah *Subhanahuwata'ala* memberikan balasan yang baik kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penyusunan kripsi ini.

Dengan segala keterbatasan yang ada, penulis berusaha menulis skripsi ini dengan sebaik mungkin, namun apabila masih terdapat kekurangan dan kesalahan baik dalam penulisan maupun dalam penyusunan skripsi ini, penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran, serta koreksi demi penyempurnaan yang lebih baik.

Akhirnya, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini. Semoga amal baiknya diterima di

**IAIN PURWOKERTO**

sisi Allah *subhanahuwata'ala* dan semoga Allah *Subhanahuwata'ala* senantiasa memberikan taufik dan hidayah-Nya kepada kita semua. Amin.

**Banyumas, 30 November 2010**  
**Penulis**

**Mahfudhotul Mar'ah**  
**NIM. 062634040**



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid dan Dian Andayani, 2005. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Abdurrahman Shaleh Abdullah, 1991. *Landasan dan Tujuan Pendidikan Menurut Al-Qur'an dan Implementasinya*, Bandung: Diponegoro.
- Ahmad D. Marimba, 1989. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: Al-Ma'arif.
- Andi Hakim Nasution, Dkk., 2002. *Pendidikan Agama dan Akhlak bagi Anak dan Remaja*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Anselm Strauss dan Juliet Sorbin, 2003. *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Depdiknas, 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Elaine B. Johnson, 2007. *Contextual Teaching and Learning*, Bandung: Mizan.
- Hamzah B. Uno, 2007. *Model Pembelajaran (Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Efektif dan Kreatif)*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasbullah Bakry, 1981. *Sistematika Filsafat*, Jakarta: Widjaja.
- Heri Noer Aly, 1999. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Logos.
- Hibana S. Rahman, 2002. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: PGTKI Press.
- Lexy J. Moleong, 2006. *Model Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- M. Arifin, 1993. *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.
- M. Athiyah al-Abrashiy, 1993. *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*, Jakarta: Bulan Bintang.
- Mansur, 2005. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mas'ud Abdillah, 2006. *Pola Asuh Orangtua Terhadap Anak Usia Dini dalam Perspektif Pendidikan Islam*, Fak. Tarbiyah STAIN Purwokerto.
- Muhammad Azmi, 2006. *Pendidikan Anak-Anak Usia Pra Sekolah*, Yogyakarta: Belukar.
- Nana Sudjana, 2007. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Nur Ngaeni Hajirah, 2007. *Metode Penanaman Pendidikan Keagamaan Pada Anak Usia Dini dalam Keluarga*. Fak. Tarbiyah, STAIN Purwokerto.

- Oemar Hamalik, 2005. *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Siti Rodifah, 2007. *Membentuk Anak Shaleh (Panduan Praktis Pendidikan Anak Usia Dini dan Remaja agar Menjadi Anak Sholeh)*, Ciputat: Wadi Press.
- Slamet Suyanto, 2005. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Hikayat.
- Suharsimi Arikunto, 1997. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumantri Patmono Dewo, 2003. *Pendidikan Anak Pra Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Syaiful Bahri Djamarah, 2005. *Guru Dan Anak Dalam Interaksi Educatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- UU RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas, Bandung: Fokus Media.
- Wahyudi dan Damayanti, 2005. *Program Pendidikan Anak Usia Dini di Pra Sekolah Islam*, Jakarta: Grasindo.
- Yuliani S. Sujiono, 2009. *Konsep Dasar Anak Usia Dini*, Jakarta: Indeks.
- Yunus Namsa, 2002. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Ternate: Pustaka Firdaus.
- Zaifbio, 2009. *Model Pembelajaran*, Jakarta: PT. Grasindo.
- Zakiyah Daradjat, 1992. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_, 1996, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Bulan Bintang.
- \_\_\_\_\_, 2001. *Pendidikan Agama dan Akhlak bagi Anak dan Remaja*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu.

